

092/S/PGSD/14/VIII/2025

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF, SOSIAL DAN EMOSIONAL
TERHADAP PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR YANG MENGALAMI
ADHD**

(Studi Kasus Peserta Didik Kelas IV di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten
Tasikmalaya)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Puspa Pauziah

2106322

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS TASIKMALAYA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF, SOSIAL DAN EMOSIONAL
TERHADAP PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR YANG MENGALAMI
ADHD
(Studi Kasus Peserta Didik Kelas IV di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten
Tasikmalaya)**

Oleh
Puspa Pauziah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Puspa Pauziah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

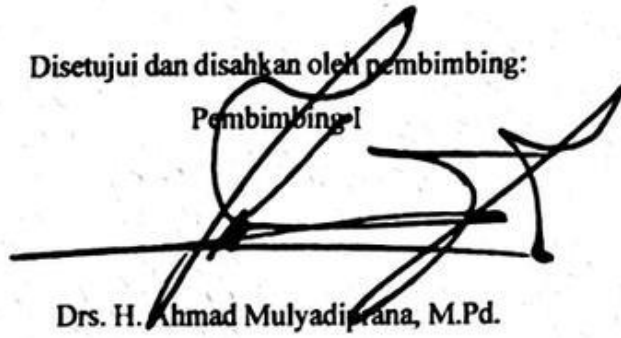
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PUSPA PAUZIAH

ANALISIS PERKEMBANGAN KOGNITIF, SOSIAL DAN EMOSIONAL
TERHADAP PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR YANG MENGALAMI ADHD
(Studi Kasus Peserta Didik Kelas IV di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten
Tasikmalaya)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Mulyadiprana, M.Pd.

NIP 196208061986011001

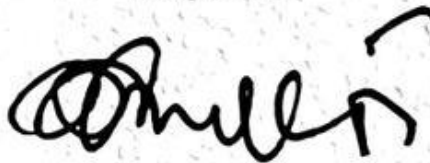
Pembimbing II



Anggit Merliana, M.Pd.

NIP 920200419960411201

Mengetahui,



Dr. Ghulam Hamdu, M.Pd.

NIP 198006222008011004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi ideal bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar seharusnya berlangsung secara kondusif, tertib dan fokus. Setiap peserta didik diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan perhatian penuh dan mematuhi aturan kelas. Tetapi, kondisi di lapangannya masih banyak ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku mondar-mandir dikelas, mengganggu teman, dan kesulitan fokus dalam waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memaparkan tingkat perkembangan kognitif, sosial dan emosional serta faktor penyebab terhadap peserta didik sekolah dasar yang mengalami *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa peserta didik N dengan gejala ADHD mengalami hambatan kognitif pada fokus, memori kerja, dan penyelesaian tugas. Namun, menunjukkan hambatan membaca dan berhitung berkat dukungan pendidik dan lingkungan. Secara sosial-emosional, peserta didik N ini ramah dan senang bergaul, tetapi, masih impulsif dan mudah terdistraksi oleh rangsangan luar. Faktor genetik, risiko, lingkungan serta pola makan memengaruhi kondisinya.

Kata Kunci: Kognitif, sosial emosional, ADHD

ABSTRACT

This research is motivated by the ideal situation where the learning process in elementary schools should be conducive, orderly, and focused. Every student is expected to be able to follow lessons with full attention and obey class rules. However, in practice, many students still exhibit behaviors such as pacing in class, disturbing friends, and having difficulty focusing for long periods. This study aims to explore and describe the level of cognitive, social, and emotional development and the causal factors of elementary school students with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). This research method uses a phenomenological study with a qualitative approach. The results of this study can be concluded by the researcher that student N with ADHD symptoms experiences cognitive impairments in focus, working memory, and task completion. However, he shows difficulties in reading and arithmetic thanks to the support of educators and the environment. Socially and emotionally, student N is friendly and sociable, but still impulsive and easily distracted by external stimuli. Genetic factors, risk factors, environment, and diet influence his condition.

Keywords: cognitive, social-emotional, ADHD

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Uraian Teori	8
2.1.1 Pengertian <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	8
2.1.2 Karakteristik <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD).....	12
2.1.3 Faktor Penyebab <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD).....	14
2.1.4 Dampak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD).....	15
2.1.5 Identifikasi <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	22
2.1.6 Penanganan <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	30
3.2.2 Tempat Penelitian	31
3.2.3 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Prosedur Analisis Data	36
3.5 Isu Etik Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Profil SD Negeri Cibeurih	39
4.1.1 Visi	39
4.1.2 Misi	39
4.2 Gambaran Umum Penelitian	40
4.3 Gambaran Aspek Kognitif, Sosial dan Emosional	41
4.3.1 Aspek Kognitif.....	41
4.3.2 Aspek Sosial dan Emosional	46
4.4 Faktor-faktor <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD).....	53
4.4.1 Aspek Kognitif.....	53
4.4.2 Aspek Sosial dan Emosional	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Peserta Didik ADHD dengan Peserta Didik Aktif	9
Tabel 2. 2 Perbedaan Peserta Didik ADHD dengan Peserta Didik Autis.....	11
Tabel 2. 3 Tahapan Perkembangan Kognitif.....	16
Tabel 2. 4 Tahapan Perkembangan Sosial Emosional	19
Tabel 3. 1 Rubrik Instrumen Observasi	33
Tabel 3. 2 Rubrik Instrumen Wawancara Pendidik	34
Tabel 3. 3 Rubrik Instrumen Wawancara Orang Tua/Wali	34
Tabel 4. 1 Hasil Angket Peserta Didik N Aspek Kognitif	43
Tabel 4. 2 Hasil Angket Aspek Sosial dan Emosional	49
Tabel 4. 3 Hasil Angket Aspek Sosial dan Emosional	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	36
Gambar 4.1 Detail Perkembangan Aspek Kognitif	41
Gambar 4.2 Catatan Rapor Peserta Didik N.....	45
Gambar 4.3 Detail Perkembangan Aspek Sosial dan Emosional.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan.....	68
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 3. Surat Permohonan & Persetujuan Orang Tua.....	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	75
Lampiran 5. Rumpun Pertanyaan dan jawaban ITP	76
Lampiran 6. Lembar Observasi	83
Lampiran 7. Lembar Angket	85
Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru	88
Lampiran 9. Hasil Wawancara Orang Tua/Wali	94
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	99

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, A. L., Bagus Ardi Saputro, Dina Prasetyowati, & Yenny Rachmawati. (2023). PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK USIA DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1796–1808. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1770>
- Amalia, R. (2018). Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.4>
- American Psychiatric Association. (2013). *DSM-5: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Fifth Edition*.
- Azi Miftah Rizqi, Belva Saskia Permana, Haldini Reygita, Deti Rostika, & Ranu Sudarmansyah. (2024). Analisis Faktor Dan Dampak Perilaku Hiperaktif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Terhadap Hasil Belajar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 104–113. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2723>
- Baihaqi dan Sugiarmin. (2008). *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Barkley, R.A. (2015). *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder: A Handbook for Diagnosis and Treatment* (4th ed.). Guilford Press.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss: Volume I. Attachment*.
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daisiu, K. F., & Yunitasari, S. E. (2025). *Pola Asuh Orang Tua terhadap Sosial Emosional Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan Pemusatan Perhatian (ADHD) dan Hiperaktif*. 5.
- Dewi, M. P., S. N., & Irdamurni, I. (2020). PERKEMBANGAN BAHASA, EMOSI, DAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- Diamond, A., & Ling, D. S. (2019). Review of the Evidence on, and Fundamental Questions About, Efforts to Improve Executive Functions, Including Working Memory. In J. M. Novick, M. F. Bunting, M. R. Dougherty, & R. W. Engle (Eds.), *Cognitive and Working Memory Training* (1st ed., pp. 143–431).

Oxford University PressNew York.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780199974467.003.0008>

Direktorat Pendidikan Luar Biasa. (2004). Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu/Inklusi. Alat Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.

Elha Rimah Dani, D., & Ichsan, I. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMABNGKAN KARAKTER ANAK PENDERITA ADHD (Attention Deficit Hperactivity Disorder). *WANIAMBey: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 99–111. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i2.184>

Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. Norton.

Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*.

Fitriyani, F., Oktaviani, A. M., & Supena, A. (2023). Analisis Kemampuan Kognitif dan Perilaku Sosial pada Anak ADHD (Attention-Deficit Hyperactivity Disorder). *Jurnal Basicedu*, 7(1), 250–259. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4331>

Fitriana, A., & Wahyuni, S. (2020). Anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) dan implikasinya terhadap fungsi eksekutif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2), 45–53.

Haryanto. (2010). Modul Pembelajaran Asesmen Pendidikan Luar Biasa. Program PPG, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Hidayati, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu

Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

Kartadinata, S. (2003). Model Analisis Tugas Perkembangan

Kewley, Geoff, Latham dan Pauline. (2010). 100 Ide Membimbing Anak ADHD. Jakarta: Erlangga Group.

Lestari, A. I., Ndona, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6193>

- Mansyur, M. I., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Perilaku Peserta Didik Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD) dalam Pembelajaran. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 56–60. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1403>
- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018). *Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>
- Marsari, H. (2021). *Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar*. 5.
- Maulida, R. (2022). Karakteristik fungsi eksekutif pada anak dengan ADHD. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 10(1), 23–31.
- Millichap, J. G., & Yess, M. M. (2012). The Diet Factor in Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Pediatrics*, 129(2), 330-337.
- Mirnawati., & Amka. (2019). *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Deepublish Budi Utama.
- Moleong, L.J (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Gadjah Mada University Press.
- Ni Luh Putu Ika Sintya Devi & Ni Ketut Suarni. (2024). Analisis Kemampuan Kognitif Dan Perilaku Sosial Pada Anak ADHD Di Sekolah Inklusi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 673–682. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5664>
- Nurfadhillah, S., Huliaturisa, Y., Sawitri, D., Sahidah, N., Rismawati, P., Fitri, R. D., Rahmawati, S., Inayah, S. W., Putry, V., & Maulida, Z. (2024). *Perilaku Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) dalam Proses Pembelajaran di Kelas Tinggi SD Negeri Cibodas 1 Kota Tangerang*. 8.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. McGraw-Hill.
- Salim, N. A., Aslindah, A., Handayani, E. S., & Damayanti, A. (2019). *DI SD NEGERI 023 SAMARINDA UTARA*. 4.
- Santrock, J.W. (2011). *Adolescence* (13th ed.). McGraw-Hill.

- Sari, S. K., Taufik, T., Prihartanti, N., & Japar, M. (2024). *Peran hubungan orangtua-anak terhadap pembentukan regulasi emosi: Scoping review*. 6(1).
- Silitonga, K., Sibagariang, R. U., & Herlina, E. S. (2023). *POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENANGANAN ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) PADA ANAK USIA DINI*. 2.
- Sujiono, Y. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Sunardi. (2003). *Sistem Pembelajaran Kelas Inklusi, Workshop Pendidikan Inklusi*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
- Tanoyo, D. P. (2015). *DIAGNOSIS DAN TATA LAKSANA ATTENTION-DEFICIT/HYPERACTIVITY DISORDER*.
- Thapar, A., Cooper, M., Eyre, O., & Langley, K. (2013). What have we learnt about the causes of ADHD? *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 54(1), 3-16.
- Tiel, J.M.V. (2006). *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta:Prenada Media Group, hlm. 236.
- Universal Design for Learning (UDL) Guidelines*. (2018).
- Wardana, D., Djamaluddin, D. A., Ag, S., & Sos, S. (2021). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.
- WHO. (2020). *Tobacco and Children*. World Health Organization.
- Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi
- Wulandari, E. S. (2024). *Pentingnya interaksi sosial dalam mendukung pertumbuhan sosial-emosional anak usia dini*.
- Zhou, M., & Brown, D. (2015). *Educational Learning Theories*.